

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang permasalahannya dapat diukur dimana dalam proses analisisnya menggunakan data-data berupa angka dan diolah dengan metode statistika. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan berupa angka, baik dalam bentuk tabel, grafik dan lain-lain. Pendekatan ini di pilih untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar table.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri i atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Sedangkan menurut Neliwati, populasi adalah “kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama”.<sup>64</sup>

Adapun populasi yang ada dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMAN 1 Pare yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yang berjumlah 27 siswa.

---

<sup>63</sup> Indra Jaya Dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), 20.

<sup>64</sup> Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Kajian Teori dan Praktek* (FITK UIN Sumatera Utara, 2017), 53.

**Tabel 3.1 Sebaran Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
X-MIA <sup>1</sup>	3
X-MIA <sup>3</sup>	2
X-IIS <sup>1</sup>	1
XI-MIA <sup>1</sup>	8
XI-MIA <sup>2</sup>	1
XI-MIA <sup>3</sup>	4
XI-IIS <sup>2</sup>	2
XII-MIA <sup>1</sup>	4
XII-MIA <sup>2</sup>	1
XII-MIA <sup>3</sup>	1
Jumlah	27

Sumber Data : Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>65</sup> Untuk besar kecilnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil 10- 15% atau 20-25% atau lebih”.

Adapun penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 173.

adalah *Sampling Population* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua sampel dari populasi yang ada. Dikarenakan populasi pada penelitian ini 27 orang siswa maka peneliti mengambil sampel 27 orang siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>66</sup>

Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>67</sup> Dalam hal ini yang peneliti observasi adalah data dari variable X dan Y.

#### 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebar beberapa pernyataan atau pernyataan kepada responden guna dijawab untuk mengambil data. Kuesioner bersifat lebih praktis, hemat waktu,

---

<sup>66</sup> Sugiono, 145.

<sup>67</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 84.

tenaga dan biaya. Kelemahannya ialah jawaban sering tidak objektif, lebih-lebih bila pertanyaannya kurang tajam yang memungkinkan siswa berpura-pura.<sup>68</sup> Angket yang digunakan adalah berkaitan dengan variable X dan variable Y.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval atau likert. Skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.<sup>69</sup>

Skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.2 skor Angket**

No.	Alternatif Respon	Skorfavorable (+)	SkorUnfavorable (-)
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang- kadang	2	3

<sup>68</sup> Ibid., 70.

<sup>69</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 84.

4.	Tidak Pernah	1	4
----	--------------	---	---

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>70</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang dimulai dari profil, perencanaan kegiatan, dan pelaksanaannya juga sampai arsip-arsip maupun struktur kepengurusannya selama ini.

### D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Menurut Hadjar dalam Neliwati, angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.<sup>71</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler rohisi dan perilaku beragama disekolah tersebut.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, 201.

<sup>71</sup> Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Kajian Teori dan Praktek* (FITK UIN Sumatera Utara, 2017), 61.

angket tertutup dengan menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena social.

Penyusunan angket yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berdasarkan indicator-indikator yang ada dalam setiap variabel yang disusun dalam sebuah kisi kisi instrument. Adapun kisi-kisi instrument atau angket yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

Variabel	Indikator	Indikator		No Soal	Jumlah
		(+)	(-)		
Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	Keberadaan Rohis	1	1	17, 20	2
	Keaktifan Siswa	1	1	4, 2	2
	Pemahaman Tentang Materi	1	3	13, 6, 9, 24	4
	Mentoring	1	1	11, 15	2
	Pelatihan Ibadah perorangan dan Jamaah	1	2	1, 18, 23	3
	Baca Tulis Al-Qur'an	1	1	3, 25	2
	Infaq	1	1	7, 16	2

	Bersih Bersih Musholla	1	1	10, 14	2
	Peringatan Hari Besar Islam	2	1	5, 21, 12	3
	Pesantren Kilat	1	2	8, 19, 22	3
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

**Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Variabel Perilaku Beragama**

Aspek	Indikator	Indikator		No Soal	Jumlah
		(+)	(-)		
Dimensi Keyakinan	Meyakini Rukun Iman	2	1	1, 21, 20	3
Dimensi Praktek Beragama	Melaksanakan ibadah wajib dan Sunnah	3	3	2, 3, 9, 5, 6, 19	6
Dimensi Pengalaman Keagamaan	Perasaan atau sensasi terhadap lingkungan sekitar	2	3	10, 9, 13, 22, 25	5
Dimensi Pengetahuan Agama	Mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh	2	1	23, 11, 7	3
Dimensi Akhlak	Mengaplikasikan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4, 8, 15, 17, 12, 14, 16, 18	8
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah

data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskripsi yaitu statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penulisan melalui data sampel atau populasi.<sup>73</sup>

Setelah melakukan analisis data tersebut, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar andal dan dapat dipertanggung jawabkan. Alat uji analisis regresi sederhana, uji analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang akan dikenai prosedur analisis statistic regresi apakah yang menunjukkan hubungan linier atau tidak. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>72</sup> Sugiyono, 238

<sup>73</sup> Ibid.,

valid atau tidaknya suatu kuesioner. Rumus validitas menggunakan rumus korelasi Product moment, untuk memperoleh hasil uji validitas dapat dilakukan dengan fungsi pada Ms. Excel atau menggunakan software SPSS. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum sy - (\sum s)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum s^2 - (\sum s)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$f(n\sum s^2 - (\sum s)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x : Skor perolehan (X)

y : Skor perolehan (Y)

n : Jumlah responden

$\sum$  : Sigma (jumlah)

Untuk mengetahui tingkat korelasi variable x dan y digunakan tabel interpretasi “r” sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi Data**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

a. Uji Realibilitas

Realibilitas merujuk bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.<sup>15</sup> Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha dimana suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien realibilitas adalah 0,60.

b. Uji normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas. Karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang di distribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov Sminorv.<sup>74</sup>

2. Uji analisis regresi linear

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai variabel X dan perilaku beragama siswa sebagai variabel Y. untuk membuktikan kebenaran hipotesis, adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat X: variabel bebas a : Nilai konstan

b: Koefisien arah regresi

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, 211

### 3. Uji koefisien regresi sederhana (uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t :  $t_{hitung}$  (distribusi table t pada  $\alpha = 0,05$  dan dk = n-2 r :

Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan (dk)=n-k -1 dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 3) Jika sig < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 4) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Jika  $R^2$  semakin tinggi, maka presentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, 22-222.